PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL ANAK USIA DINI DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BAHASA ANAK DI RAUDATHUL ATHFAL NUR EL IHSAN KATIBUNG LAMPUNG SELATAN

SKRPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Oleh
Hertina Alpionita
NPM: 1711070113

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pembimbing I : Dr. Hj. Rumadani Sagala, M.Pd
Pembimbing II : Prof. Dr. Hj. Nilawati Tadjuddin, M.Si

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H/2021 M

ABSTRAK

PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL ANAK USIA DINI DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BAHASA ANAK DI RAUDATHUL ATHFAL NUR EL IHSAN KATIBUNG LAMPUNG SELATAN

OLEH:
Hertina Alpionita

Media audio visual merupakan perantara yang dapat menyampaikan pesan kepada peserta didik melalui proses dilihat dan didengar, yang mana dalam dalam hal ini media audio visual terdiri dari suara dan gambar, sehingga dapat membuat anak lebih aktif dalam belajar. Perkembangan bahasa anak di RA Nur El Ihsan Katibung Lampung Selatan masih tergolong rendah hal ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya peserta didik kurang aktif dalam proses belajar mengajar berlangsung, kurangnya semangat dalam mengikuti kegiatan pengembangan terutama dalam pemgembangan bahasa anak. Kegiatan belajar yang dilakukan oleh guru sangatlah monoton hal ini dapat dilihat cara guru melaksanakan pembelajaran hanya dengan menggunakan buku paket. Media audio visual anak usia dini adalah salah satu yang dapat dgunakan guru dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas yang difokuskan pada satu kelas. Alat pengumpulan data terdri dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data penelitian tindakan kelas dilaksanakan dalam rangka rangkaian langkah dengan beberapa siklus, dimana dalam satu siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada siklus I dan siklus II maka dapat penulis simpulkan bahwa penerapan media audio visual dapat mengembangkan kemampuan bahasa anak di RA Nur El Ihsan Katibung Lampung Selatan. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan kemampuan bahasa anak yang berkembang Sangat Baik (SB) pada siklus I pertemuan mencapai 52% pada siklus II mencapai 80%.

Kata kunci: Media audio visual, perkembangan bahasa anak.

KEMENTRIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Jl. Let. H. Endro Suratmin I Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703289

PERSETUJUAN

Judul Skripsi :**PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL ANAK USIA DINI DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BAHASA ANAK DI RA NUR EL IHSAN KATIBUNG LAMPUNG SELATAN**

Nama : **HERTINA ALPIONITA**
NPM : **1711070113**
Jurusan : **Pendidikan Islam Anak Usia Dini**
Fakultas : **Tarbiyah dan Keguruan**

MENYETUJUI

Untuk Dimunaqosyahkan dan Dipertahankan dalam Sidang Munoqasyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I,	**Pembimbing II**
Dr.Hj. Rumadani Sagala, M.Pd	**Prof.Dr. Hj. Nilawati Tadjuddin, M.Si**
NIP. 196002081986032001	**NIP. 19750622000032001**

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Islam anak Usia Dini

Dr.H. Agus Jatmiko, M.Pd
NIP. 196208231999031001

KEMENTRIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Jl. Let. H. Endro Suratmin I Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **"PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL ANAK USIA DINI DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BAHASA ANAK DI RA NUR EL IHSAN KATIBUNG LAMPUNG SELATAN"** Disusun oleh: **HERTINA ALPIONITA,** NPM. **1711070113**, Jurusan: **Pendidikan Islam Anak Usia Dini**. Telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada Hari/Tanggal: Senin, 10 November 2021, pukul 09.30-11.00 WIB di Ruang Sidang *Virtual Google Meet*.

TIM MUNAQOSYAH

Ketua : **Dr. Achi Rinaldi, M.Si** (.....)

Sekretaris : **Kanada Komariyah, M.Pd.I** (.....)

Penguji Utama: Dr.H. Eti Hadiati, M.Pd (.....)

Penguji I : **Dr. Hj. Rumadani Sagala, M.Pd** (.....)

Penguji II : **Prof.Dr.Hj. Nilawati Tadjuddin, M.Si** (.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan,

Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd
NIP. 196408281988032002

MOTTTO

وَلْيَخْشَ الَّذِيْنَ لَوْ تَرَكُوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعٰفًا خَافُوْا عَلَيْهِمْۖ
فَلْيَتَّقُوا اللّٰهَ وَلْيَقُوْلُوْا قَوْلًا سَدِيْدًا

Terjemahan:

Dan hendaklah takut (kepada Allah) orang-orang yang sekiranya mereka meninggalkan keturunan yang lemah di belakang mereka yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan)nya. Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertakwa kepada Allah, dan hendaklah mereka berbicara dengan tutur kata yang benar.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah dengan perasaan haru dan tulus serta penuh rasa bangga kupersembahkan karya kecilku ini kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta bapak Zailan dan ibu Darmila yang telah berjuang keras untuk anaknya, yang tak pernah patah semangat memberikan cinta, kasih sayang dan segala pengorbanan, serta senantiasa mendoakan keberhasilan dan kebahagiaan untuk anak-anaknya.
2. Kakak-kakakku tercinta Tarmizi, Murliana, Herlensi, Mira Aprillia, Dan Adikku tersayang Novan Agung Saputra yang sangat aku sayangi dan banggakan yang senantiasa memberikan Doa dan semangat dalam menantikan keberhasilanku.
3. Teruntuk diriku sendiri terimakasih telah mampu berjuang sampai detik ini, selalu semangat dalam menyelesaikan tugas skripsi.
4. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung, yang telah mendewasakan dalam berfikirndan bertindak, semoga ini menjadi awal kesuksesan dalam hidupku.

RIWAYAT HIDUP

Peneliti bernama lengkap Hertina Alpionita, lahir di Kasuk Baru Kecamatan Tetap Kabupaten Kaur, Provinsi Bengkulu, Pada Tanggal 01 Agustus 1998, yang merupakan anak ke lima dari enam bersaudara dari pasangan suami istri bapak Zailan dan ibu Darmila.

Pendidkan formal yang pernah ditempuh oleh peneliti antara lain SDN 06 Tetap, lulus pada tahun 2011, selanjutnya peneliti melanjutkan pendidkan di SMP N 01 Tetap, lulus pada tahun 2014, setelah itu peneliti melanjutkan pendidikan di SMA N 01 KAUR, dan lulus pada tahun 2017.

Pada tahun 2017 peneliti terdaftar sebagai Mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Lampung (UIN RIL), melalui jalur ujian mandiri pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan jurusan Pendidkan Islam Anak Usia Dini. Selama menjadi Mahasiswa Uin Raden Intan Lampung Jurusan PIAUD.

Pada tahun 2020 peneliti melaks anakn kuliah kerja nyata (KKN) di desa S ukaraja, kecamatan Tetap kabupaten Kaur provinsi Bengkulu. Kemudian tahun 2021 penulis melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di TK Bina Balita Way Halim, Bandar Lampung.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Segala puji bagi Allah *subhanahuwata'ala* yang telah memberikan taufik serta hidayah-nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini guna memenuhi syarat untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Fakultas Tarbiyah an Keguruan UIN Raden Intan Lampung. Shalawat serta salam selalu tercurah kepada baginda Nabi besar Muhammad shalallahu 'alaihi wa sallam, keluarga, sahabat, serta para umatnya yang senantiasa menjadi teladan bagi seluruh kehidupan.

Peneliti menyadari bahwa manusia biasa tidak luput dari kesalahan dan kekhilafan. Hal itu membuat peneliti menyadari bahwa tanpa bantuan berbagai pihak tidak dapat terselesaikan dan berjalan dengan baik, maka dalam kesempatan ini, peneliti menyampaikan ucapan terimakasih yang sangat mendalam kepada:

1. Ibu. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung.
2. Bapak Dr.Hj.Agus Jatmiko, M.Pd selaku kepala jurusan pendidikan islam anak usia dini
3. Ibu Dr.Hj. Rumadani Sagala M,Pd selaku Pembimbing I yang telah memberikan waktu , bimbingan, dan arahan dalam menyelesaikan skripsi.
4. Ibu Prof. Dr. Hj. Nilawati Tadjuddin, M,Si selaku pembimbing II yang telah memberikan waktu, bimbingan serta arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan ibu dosen Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN raden intan lampung yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan yang sangat berharga kepada peneliti selama menempuh pendidikan, serta Staf dan Karyawan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung atas kesediaannya membantu peneliti dalam menyelesaikan syarat-syarat administrasi.
6. Kepada perpustakaan UIN Raden Intan Lampung beserta staf dan karywan yang telah mempersilahkan peneliti dalam

mengembangkan penelitian disana dan menambah literatur yang diperlukan peneliti.

7. Sahabat-sahabat dan rekan-rekan di jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini angkatan 2017 terutama untuk Dian islamiyati, Fatimah Azzahra, Dwi Utami, Fibi Utami Putri, Era Listiani dan semuanya terimakasih atas bantuan dan Doa serta motivasinya.
8. Keluargaku Wan, Makwan, Kak Amelia Rizky Kholidah, Abang Dzaky Fanani, Adek Ahmad Alfaizi, Dan Adeku Sukma Nurjana yang selalu ada dalam suka maupun duka.

Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini semua disebabkan karena terbatasnya ilmu dan teori yang peneliti kuasai. Oleh karena itu, kepada para pembaca kiranya dapat memberikan kritik dan masukan yang membangun sehingga akan menjadikan peneliti lebih baik lagi dikemudian hari.

Peneliti berdoa semoga Allah *subhanahu wa ta'ala* senantiasa membalas jasa dan kebaikan semua pihak yang telah membantu peneliti dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti sendiri dan pembaca, *aamiin ya rabbal 'alamin.*

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Bandar lampung, 1 agustus 2021
Peneliti

Hertina Alpionita
NPM. 1711070113

DAFTAR ISI

COVER ..... **i**
ABSTRAK ..... **ii**
MOTTO ..... **v**
PERSEMBHAN ..... **vi**
RIWAYAT HIDUP ..... **vii**
KATA PENGANTAR ..... **viii**
DAFTAR ISI ..... **x**

BAB 1 PENDAHULUAN
A. Penegasan Judul 1
B. Alasan Memilih Judul 3
C. Latar Belakang Masalah 11
D. Alasan Memilih Judul 12
E. Batasan Masalah 12
F. Rumusan Masalah 12
G. Tujuan Penelitian 13
H. Signifikasi Penelitian 13
I. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan 13
J. Sistematika Pembahasan 15

BAB II LANDASAN TEORI
A. penerapan media
1. Pengertian penerapan media 17
2. Media pembelajaran 17
3. Jenis media pembelajaran 19
4. Media berbasis audio visual media 20
B. Audio visual
1. Pengertian media audio visual 21
2. Kelebihan kekurangan media audio visual 24
3. Manfaat penggunaan media audio visual 25
C. perkembangan bahasa anak usia dini
1. Pengertian perkembangan bahasa 25
2. Faktor mempengaruhi perkembangan bahasa 28

BAB III METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 37
1. Perencanaan (Planning) 39
2. Tindakan (*acting*) 39
3. Pengamatan (observasi) 41
4. Refleksi 41
5. Refleksi 43
6. Evaluasi Dan Revisi 45
7. Indikator keberhasilan 45
B. Teknik Pengumpulan Data 46
C. Wawancara 46
D. Observasi 47
E. Dokumentasi 47
F. Analisis data 49

BAB IV METODELOGI PENELITIAN

A. Gambaran umum dan tempat peneliian 51
1. Sejarah Singkat Satuan Lembaga RA 51
2. Profil RA Nur El Ihsan 52
B. Struktur Kepengurusan Satuan Lembaga 60
C. Hasil Penelitian dan Analisis Data 60
D. Pembahasan 70

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 71
B. Rekomendasi 72
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Dalam rangka menciptakan efektifitas pemahaman maksud dan tujuan yang kompherensif serta menghindari kesalah pahaman dan makna yang ganda, maka penulis perlu menjelaskan pengertian terhadap kata-kata yang terdapat dalam judul "**Penerapan Media Audio Visual Anak Usia Dini Dalam Mengembangkan Kemampuan Bahasa Anak Di RA Nur El Ihsan Katibung Lampung Selatan".** Terlebih dahulu penulis akan menjelaskan beberapa istilah dalam judul tersebut:

Penerapan merupakan sebuah tndakan yang dlakukan bak secara individu maupun kelompok dengan maksud untuk mencapa tujuan yang telah drumuskan.

Penerapan Media dalam Kamus Bahasa Indonesia (KBBI), penerapan adalah perbuatan menerapkan, sedangkan menurut beberapa ahli, penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk sebagai kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya. Menurut Yuniar, penerapan adalah pemasangan; perihal mempraktekan. Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan penerapan adalah proses atau cara yang memasangkan, mengenakan, mempraktekan, dan menerapkan sesuatu.[1]

Wina Sanjaya menjelaskan dalam buku strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan media pembelajaran, yaitu pengertian media audio visual yaitu jenis media yang selain mengandung suara juga mengandung unsur gambar yang bisa dilihat, misalnya rekaman video, berbagai

[1] Rahmania, & Yuniar, I. (2012). Hubungan Antara Self-Esteen Dengan Kecenderungan Body Dysmorphic Disorder Pada Remaja Putri.*Jurnal Psikologi Klinis Dan Kesehatan Mental*, I (2). Hlm. 110-117

ukuran film, slide suara, dan lain sebagainya.[2] Kemampuan media ini dianggap lebih baik dan lebih menarik, sebab mengandung kedua unsur jenis media yang pertama dan kedua.

Media audio visual mempunyai hubungan dengan media grafis dalam arti menyajikan rangsangan-rangsangan visual, yang disertai dengan rekaman audio.[3]Media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar bisa dilihat, misalnya rekaman video, berbagai ukuran film, slide suara, dan sebagainya. Audio visual juga merupakan media instruksional modern yang sesuai dengan perkembangan zaman(kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi), meliputi media yang dapat dilihat dan didengar.[4]

Mengembangkan dalam kamus besar bahasa indonesia adalah dorong, kembang, menjadikan besar, meluas, merata, menjadikan maju, baik dan sempurna, membuka lebar-lebar, membentangkan. Jadi mengembangkan adalah mampu mendorong dan mengembangkan sesuatu yang dimiliki.[5]

Kemampuan berbahasa pada anak usia 5-6 tahun berdasarkan permendikbug nomor 146 tahun 2014 yaitu lingkup perkembangan bahasa yang menyatakan tingkat pencapaian perkembangan yang diharapkan meliputi: mengenal suara-suara atau benda yang ada disekitarnya, membuat coretan yang bermakna, meniru suara-suara dan lain-lainnya, memahami hubungan bumi dan bentuk huruf membaca dan menulis nama sendiri dan berbicara.[6]

Kemampuan berbahasa anak sebagai sistem simbol yang teratur untuk mentransfer berbagai ide maupun informasi yang

---

[2] Sanjaya, Wina. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. (Jakarta: Kencana, 2010) Hlm. 49

[3] Mukhtar Latif, Dkk, *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dinni,* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014), H. 154

[4] Farid helmi setiawan. "*Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini Melalui Model Pembelajaran Audio Visual Berbasis Android", Jurnal PG-PAUD Trunojoyo,vol.3, no.2, (oktober 2016) hal. 1-75*

[5] http://kbbi.web.id/mampu (3 maret 2020) 22.53

[6] Peraturan menteri pendidikan nasional republik indonesia, no. 146 tahun 2014 tentang standar pendidikan anak usia dini.

terdiri dari simbol-simbol visual maupun verbal. Simbol visual tersebut dapat dilihat, ditulis, dan dibaca. Sedangkan simbol verbal dengan diucap dan didengar.[7]

Rodhotul Athfal (RA) merupakan salah satu lembaga tempat pendidikan anak usia dini yang berada pada jalur formal, di mana pada usia ini merupakan masa keemasan (golden age) khususnya usia 5-6 tahun, dengan adanya RA bertujuan membantu mengembangkan potensi yang dimiliki oleh anak antara lain nilai-nilai agama dan moral, sosial, emosional, kognitif, bahasa, fisik motorik, dan juga kemandirian, maka dari itu pengembangan potensi yang dimiliki oleh anak tersebut hendaknya dilaksanakan dengan berbagai metode kegiatan belajar yang kreatif dan menyenangkan bagi anak didik.

Berdasarkan uraian diatas maksud dalam skripsi yang berjudul "Penerapan Media Audio Visual Anak Usia Dini Dalam Mengembangkan Kemampuan Bahasa Anak Di Ra Nur El Ihsan Katibung Lampung Selatan" adalah studi tentang mengembangkan kemampuan bahsa anak dengan menggunakan media audio visual anak usia dini.

B. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan peraturan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2013 tentang pendidikan nasional dijelaskan bahwa:

"Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsang pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendiidkan lebih lanjut, pendiidkan anak usia dini diselenggarakan sebelum

[7] Bromley "dhieni", 2011 1.11

jenjang pendidikan dasar yang dapat diselenggarakan mealalui jalur pendidikan formal, non-formal, dan informal".[8]

Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Pasal 10 ada enam aspek yang perlu dikembangkan pada usia dini, yaitu nilai agama dan moral, kognitif, fisik motorik, bahasa, sosial emosional, dan seni. Keenam aspek tersebut sangat penting dikembangkan sejak dini. Dari keenam aspek tersebut bahasa merupakan salah satu aspek yang sangat penting untuk dikembangkan mengingat bahasa sebagai alat komunikasi baik secara lisan maupun tulisan.

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual), sosio emosional (sikap dan perilaku serta beragama), bahasa dan komunikasi, serta dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini.[9]

PAUD bertujuan untuk mengembangkan seluruh potensi anak agar kelak dapat berfungsi sebagai manusia yang utuh sesuai falsafah suatu bangsa. Anak dapat dipandang sebagai individu yang baru mulai mengenal dunia. Ia belum mengetahui tata krama, sopan santun, aturan, norma, eetika dan berbagai hal tentang dunia. Anak juga belajar komunikasi dengan orang lain dan belajar memahami orang lain. Anak perlu dibimbing agar mampu memahami berbagai hal tentang dunia dan isinya. Ia juga perlu dibimbing agar memahami berbagai fenomena alam. Interaksi anak dengan orang lain diperlukan agar anak mampu mengembangkan kepribadian , watak, dan akhlak yang mulia.[10]

---

[8]*Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*, (SISDIKNAS No. 20 Tahun 2003, Yogyakarta Dharma Bakti, 2005), h. 8

[9] Yuliana Nurani Sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini, (Jakarta: PT. Indeks, 2013), h.6*

[10]Salmet Suyanto, "*Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*",(Yogyakarat: 2005), h. 3

Usia dini tepat dikatakan usia emas (*golden age)* , dimana sangat berpotensi mempelajari banyak hal dengan cepat. Maka sebaiknya pendidikan anak usia dini janganlah dianggap sebagai hal sepele atau hanya sebagai pelengkap saja, karena anak usia dini mempunyai kedudukan sama penting dengan kedudukan yang diberikan untuk jenjang pendidikan selanjutnya. Hal ini dapat dikaitkan dengan firman Allah. SWT.

Sebagaimana terdapat dalam al-qur'an surat An-nahl: 78 yang berbunyi:

وَٱللَّهُ أَخۡرَجَكُم مِّنۢ بُطُونِ أُمَّهَٰتِكُمۡ لَا تَعۡلَمُونَ شَيۡـٔٗا وَجَعَلَ لَكُمُ ٱلسَّمۡعَ وَٱلۡأَبۡصَٰرَ وَٱلۡأَفۡـِٔدَةَ لَعَلَّكُمۡ تَشۡكُرُونَ ٧٨

Artinya:*Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam Keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur.(Qs. An-nahl:78).*[11]

Berdasarkan ayat diatas dapat dipahami bahwa anak lahir dalam keadaan lemah tak berdaya dan tidak mengetahui apapun. Oleh karena itu pendidikan anak usia dini sangatlah penting untuk dilakukan, untuk melaksanakan pendidikan anak usia dini ini sendiri diperlukan pendidik untuk mengembangkan berbagai aspek perkembangan anak usia dini, sehingga anak memiliki kesiapan unruk memasuki pendiidkan selanjutnya.

Mendidik anak usia dini pada masa anak-anak merupakan the golden age (masa emas) yang tidak boleh disia-siakan sebab masa ini merupakan kesempatan luar biasa untuk mengembangkan semua potensi anak lantaran anak-anak merupakan generasi penerus dari sebuah bangsa dan sekaligus

---

[11] Departmen Agama RI. *Al-Quran Dan Terjemahannya* Bandung: Diponogoro, 2005

merupakan sebuah amanat dari Allah SWT yang harus dijaga dengan sebaik-baiknya.

Dalam pedoman guru RA dikemukakan bahwa dalam melaksanakan 4

pembinaan dan perkembangan bahasa di RA hendaknya mempersiapkan prinsip-prinsip, dengan memberikan kesempatan sebaik-baiknya pada anak dalam mengembangkan bahasa dan dalam memelihara ketertiban, hendaknya spontanitas anak sebaiknya jangan ditekan dan sebaiknya diberikan dalam suasana keakraban antara guru dengan anak didik, serta memenuhi syarat-syarat yang diambil dari lingkungan anak, sesuai dengan taraf usia dan taraf perkembangan anak sehingga aspek perkembangan anak dapat tercapai secara optimal.

Bahasa juga disebutkan dalam Q.S Albaqarah ayat 31:

وَعَلَّمَ ءَادَمَ ٱلْأَسْمَآءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى ٱلْمَلَٰٓئِكَةِ فَقَالَ أَنۢبِـُٔونِى

بِأَسْمَآءِ هَٰٓؤُلَآءِ إِن كُنتُمْ صَٰدِقِينَ ﴿٣١﴾

Artinya: “Dan Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada para Malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu mamang benar orang-orang yang benar”. (*Q.S AL-Baqarah Ayat 31)*[12]

Dari ayat diatas dapat dipahami bahwa Allah SWT. Mengajarkan nama-nama kepada Adam, nama-nama tersebut dapat dikatakan sebagai bagian dari simbol bahasa, tiada keterangan bagaimana terjadinya proses belajar mengajar tersebut antara Allah SWT. dan Nabi Adam a.s namun yang jelas bahwa pertama kali manusia pertama yaitu Nabi Adam a.s belajar bahasa melalui proses belajar mengajar tidak diciptakan alat otomatis, melainkan perangkat bahasa yang sudah diciptakan oleh Allah SWT. Dan terpasang dalam tubuh manusia, diantaranya akal,

[12]*Q.S AL-Baqarah Ayat 31*

pikiran, pendengaran, penglihatan, mulut, tenggorokan dan lain sebagainya.

Bahasa sebagai alat komunikasi, merupakan sarana yang sangat penting dalam kehidupan anak. Minat anak pada usia dini sangat luas dan mereka selalu ingin mengetahui segala sesuatu yang ada disekitarnya. Anak adalah makhluk peniru (imitator), anak mencontoh orang-orang yang ada disekelilingnya ketika melihat sesuatu yang baru diliat oleh anak. Karena pada masa ini anak memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dan keinginana meniru orang lain sangat kuat.

Perkembangan bahasa anak usia dini adalah suatu perubahan sistem lambang bunyi yang berpengaruh pada kemmapuan berbicaranya itu anak usia dini bisa mengidentifikasi dirinya, serta berinteraksi dan bekerja sama dengan orang lain.[13] Sebelum dapat berbicara umumnya seseorang anak memiliki perilaku untuk mengeluarkan suara-suara yang bersifat sederhana lalu berkembanga secara kompleks dan mengandung arti. Misalnya seorang anak menangis, mengoceh lalu ia akan dapat menirukan berbagai kata yang didengar dari orang tua (lingkungannya) seperti kata mama, papa, makan, minum dan sebagainya.[14]

Perkembangan bahasa anak sejalan dengan rasa ingin tahu serta sikap antusias yang tinggi, sehingga timbul pertanyaan-pertanyaan dari anak dengan kemampuan bahasanya. Perkembangan bahasa anak antara usia 4-5 tahun, kalimat anak sudah terdiri dari empat sampai lima kata. Perkembangan bahasa anak antara usia 5-6 tahun, kalimat anak sudah terdiri dari enam sampai delapan kata. Mereka sudah dapat menjelaskan arti kata-kata yang sederhana.[15]

Pendidikan anak usia dini Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1, Pasal

---

[13] Novan Ardy Wiyani, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini, (*Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2014), h.97

[14] Ibid, h. 99

[15] Najamuddin, dkk, "*jurnal golden age hamzahnwadi university",* vol. 1, no.1, juni 2017, h. 56-63

1, Butir 14 dinyatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditunjukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsang pendidikan untuk membantu pertumbuhan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.[16]

Menampilkan sebuah video pendek, agar peserta didik mampu memahami dengan mudah dan anak mampu menceritakan dengan baik apa yang mereka lihat, dengar dan ingat dalam video tersebut sehingga dapat memicu anak untuk berinteraksi dan komunikasi secara langsung terhadap teman-teman di kelas.

Dalam hal penggunaan media pada dasarnya, kemajuan teknologi dan pengetahuan sangat berpengaruh terhadap penggunaan media pendidikan dan pengajaran. Begitu juga dengan keberadaan sistem pendidikan yang baru juga menurut faktor dan kondisi yang baru pula. Disamping itu guru hendaknya, dapat menggunakan peralatan yang lebih ekonomis, efisien serta tidak menolak penggunaan media yang lebih modern sesuai dengan perkembangan zaman. Walaupun demikian, semuanya tergantung dari kesiapan guru dalam menguasai penggunaan media pendidikan dan pengajaran disekolah untuk pembelajaran siswa secara optmal sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran.

Pendidikan mempunyai peran penting dalam menentukan perkembangan seorang anak. Berhasil atau tidaknya pendidikan tergantung apa yang diajarkan oleh guru.[17] Peran guru dalam pembelajaran harus bergeser menjadi perancang pembelajaran agar siswa aktif mencari pengetahuan baru dan fasilitor atau mediator untuk belajar.[18]

---

[16] Undang-undang *SISDIKNAS Edisi Terbaru*, (*Bandung: Sokusindo Mandiri*, 2012), h. 4

[17]Aris Shoimin, 68 *model pembelajaran inovatif dalam kurikulum 2013. (Yogyakarata: Arruzzmedia, Juni 2014), H. 16*

[18] Ridwan Abdullah Sani, "*Pembelajaran Saintifik Untuk Implementasi Kurikulum 2013*" (Jakarta: Bumi Aksara, September 2014), H. 3

Adapun pandangan islam dalam kemampuan bahasa terdapat dalam Q.S. Ar-Rahman ayat 3-4. Kemampuan berbicara merupakan anugerah dari Allah SWT. Yang snagat berharga bagi setiap individu. Allah SWT berfirman:

خَلَقَ ٱلۡإِنسَٰنَ ٣ عَلَّمَهُ ٱلۡبَيَانَ ٤

Artinya: *"Dia menciptakan manusia (3). Mengajarnya pandai berbicara (4)."* (QS. Ar-Rahman [55] : 3-4)[19]

Berdasarkan ayat diatas menyebutkan penciptaan manusia. Dia menciptakan jenis makhluknya yang terbaik yaitu manusia yang diajarinya pandai mengutarakan apa yang tergores dalam hatinya dan apa yang terpikir dalam otaknya, karena kemampuan berpikir dan berbicara itulah Al-Quran bisa diajarkan kepada umat manusia.

Dalam tafsir Al-Azhar, Hamka menjelaskan pada ayat 4 dijelaskan bahwa Rahman Allah SWT kepada manusia tadi lebih sempurna lagi, karena manusiapun diajarkan oleh Tuhan menyatakan perasaan hatinya dnegan kata-kata. Itulah yang ada dalam bahasa arab yang disebut " Al-Bayyan", yaitu menjelaskan, menerangkan apa yang terasa dihati, sehingga timbulah bahasa-bahasa. Suatu bangsa yang lebih maju, terutama dilihat dari orang dalam kesanggupannyamemakai bahasa, memakai bicara.oleh sebab itu pemakaian bahasa adalah salah satu diantara rahmannya Allah juga dmuka bumi ini. Beribu-ribu sampai berjuta-juta buku-buku yang dikarang, dalam beratus ragam bahasa, semuanya menyatakan apa yang terasa dihati sebagai hasil penyelidikan, pengalaman dan kemajuan hidup.[20]

Perkembangan bahasa anak dimulai dengan meraba (suara atau bunyi tanpa arti) dan diikuti dengan bahasa satu suku kata, dua suku kata, menyusun kalimat sederhana dan seterusnya, anak belajar bahasa seperti halnya belajar yang lain, meniru

---

[19] Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Surabaya: Duta Ilmu, 2009) h. 775

[20] Ali Mustofah Dan Ragil Saifulloh, "Tafsir Surat Ar-Rahman Ayat 1-4: Karakteristik Guru" *Jurnal Qolamuna",* Vol 3, No. 1 (Juli 2017), j. 95

merupakan hasil yang didapat cara belajar bahasa awal, lalu anak menambah kata-kata dengan meniru bunyi-bunyi yang didengarnya.[21] Seiring dengan bertambahnya usia anak, kemampuan berbicara mereka akan berkembang. Untuk mengoptimalkan perkembangan bahasa bagi anak usia dini, terlebih lagi belajar bahasa yang sangat krusial terjadi sebelum anak berusia 6 tahun.

Berdasarkan hasil prasurvey pada tanggal 10 Desember 2020 di RA Nur El-Ihsan yang dilakukan oleh penulis, ditemukan beberapa masalah:

1. melihat kondisi perkembangan bahasa anak didik yang masih kurang berkembang khususnya dalam hal berinteraksi dengan guru sehingga suasana belajar di dalam kelas itu sendiri terlihat seperti monoton,
2. metode yang digunakan dalam pembelajaran masih konversional dalam hal ini guru hanya menyampaikan dalam bentuk lisan saja khusunya dalam hal bercerita sehingga anak kurang untuk memahamai bahasa yang disampaikan serta kurangnya daya ingat anak mengenai cerita yang disampaikan oleh guru hal ini dapat dilihat kurangnya kemampuan anak dalam menceritakan kembali yang disampaikan guru ataupun kurangnya keyakinan anak untuk bercerita bersama teman-temannya.
3. ketiga media yang digunakan guru masih kurang menarik sehingga kurang menjadi daya tarik anak dalam belajar, dalam hal ini membuat anak cepat bosan, dari ketiga masalah tersebut dapat dilihat bahawasanya anak didik kurang berkomunikasi dengan guru lainnya, yang mana anak hanya berbicara pada teman disamping bangku.

Dari 15 orang anak yang diteliti, ditemukannya permasalahan dalam mengembangkan kemmapuan bahasa anak yang pencapaiannya 3 orang berkategori berkembang sangat baik (SB), 2 orang anak berkembang Baik (B), dan 3

[21] Mursid, *Belajar Dan Pembelajaran PAUD*, (Bandung: PT Remaja Rosdkarya, 2015), h. 9

orang anak berkategori mulai cukup (C), dan orang anak berkategori kurang (K), keadaan tersebut dapat dilihat dari hasil pra survei observasi perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun di RA Nur El Ihsan Katibung, sebagai berikut:[22]

Berdasarkan pertemuan pada pra survei observasi dapat dilihat dari hasil perkembangan bahasa melalui media audio visual masih sangat minim karena hanya 20% atau hanya 2 anak yang mencapai berkembang sangat baik (SB) 16% atau hanya 3 orang anak yang mencapai tingkat berkembang sesuai harapan (B), 48% atau hanya 3 orang anak mulai berkembang (C) dan 35% atau hanya 7 anak belum berkembang (K). Sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut.[23]

Dengan permasalahan yang ada seperti yang penulis jabarkan diatas, sehingga penulis berkeyakinan untuk melanjutkan penelitian ini yang berjudul "Penerapan Media Audio Visual Anak Usia Dini Dalam Mengembangkan Kemampuan Bahasa Anak Di RA Nur El Ihsan Katibung Lampung Selatan". Dengan menggunakan media audio visual dengan menggunakan laptop dan LCD sebagai media guna menyampaikan kegiatan pembelajaran dengan menonton film animasi anak.[24]

C. Alasan Memilih Judul

Dalam penelitian ini ada beberapa alasan yang akan dikemukakan oleh penulis, diantaranya sebagai berikut:

1. Karena pentingnya pengembangan kemampuan bahasa pada anak usia dini, agar melatih anak pandai berbicara dan berkomunikasi dengan baik.

---

[22] Hasil Observasi Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia 5-6 Tahun di RA Nur El Ihsan Katibung Lampung Selatan Pada Tanggal 10 Desember 2020, puku 08.30 WIB

[23] Hasil Observasi Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Nur El Ihsan Katibung Lampung Selatan Pada Tanggal 10 Desember 2020, puku 08.30 WIB

[24] Sabri, Tahmid. "Penggunaan Audio Visual Laptop Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Cerita Anak Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. "*Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa, 2.5 (2017), Hlm. 8*

2. Meda audio visual anak usia dini merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar untuk mengembangkan kemapuan bahasa anak, sehingga mampu melatih anak untuk berkomunikasi dengan baik, dari hal ini penulis berkeinginan untuk mengembangkan media audio visual di RA Nur El Ihsan katibung Lampung Selatan supaya bisa diterapkan untuk selanjutnya
3. Peroses belajar mengajar di dalam kelas masih kurangnya kecakapan anak dalam hal berbicara atau berinteraksi langsung dengan guru ataupun teman-teman.

D. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, penelitian dilaksanakan karena belum dikembangkan media pembelajaran dengan menggunakan media audio visual berbentuk video animasi guna meningkatkan perkembangan bahasa anak dalam proses belajar mengajar. Penelitian ini hanya dibatasi pada penerapan media audio visual dapat meningkatkan perkembangan bahasa anak di RA Nur El Ihsan Katibung Lampung Selatan.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka penulis membuat rumusan masalah dalam penelitian yaitu: “Apakah penerapan media audio visual dapat mengembangkan kemampuan bahasa anak di RA Nur El Ihsan Katibung Lampung Selatan?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang “ penerapan media audio visual anak usia dini dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak di RA Nur El-Ihsan katibung lampung selatan”.

G. Signifikasi Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis

   secara teoritis hasil penelitian ini dapat mengembangkan ilmu berupa media audio visual yang dapat mengembangkan kemampuan bahasa anak di RA Nur El-Ihsan Katibung Lampung Selatan.

2. Manfaat praktis

   Setelah diadakan penelitian di RA Nur El-Ihsan Katibung Lampung Selatan diharapkan dapat bermanfaat untuk:

   a. Manfaat bagi peneliti

   Sebagai tambahan ilmu dan pengalaman untuk kedepannya

   b. Bagi anak

   Melalui kegiatan yang dilakukan diharapkan anak lebih efektif dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak melalui penggunaan media audio visual yang telah diberikan.

   c. Bagi guru

   Dapat memberikan inovasi baru untuk guru agar mampu mengolah pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran untuk meningkatkan 6 aspek perkembangan anak.

H. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Penelitian yang relevan ini memberikan keterangan yang menarik untuk dipahami sebagai wawasan awal peneliti dalam melakukan penelitian. Penelitian relevan tersebut antara lain:

1. Zuli Agustina dalam skripsinya yang berjudul "Penerapan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Kualitas Proses Belajar Mengajar Di PAUD Apik Rejosari Wonodadi Blitar

Tahun Pelajaran 2016" Menjelaskan bahwa hasil pelaksanaan penelitian lapangan (*field research)* yang telah dilakukan oleh peneliti bahwa kuaitas proses belajar mengajar dengan penerapan audi visual mengalami peningkatan. [25]

2. Febrianty Razuba dalam skripsinya yang berjudu "Penggunaan Media Audio Visual Dalam Mengembangkan Kemampuan Bahasa Anak Di RA Assaffiyah Mada Jaya Way Khilau Pesawaran Tahun Pelajaran 2019"menjelaskan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa kemampuan bahasa anak melalui media audio visual sudah berkembang sesuai harapan. Akan tetapi dikarenakan alat yang digunakan berupa laptop dengan layar kecil maka gambar video kurang jelas dilihat anak dari jauh.[26]
3. Farid Helmi Setyawan dalam jurnalnya yang berjudul "meningkatkan kemampuan berbahasa anak usia dini melalui model pembelajaran audio visual berbasis android" menjelaskan bahwa hasil penelitian tindakan kelas pada peserta didik kelas A PAUD Nawakartika Desa Beran Kecamatan Ngawi Kabupaten Ngawi tahun 2016/2017", menjelaskan bahwa media audio visual berbasis android dapat meningkatkan kemampuan berbahasa anak usia dini.

Dalam peneltan ini terdapat persamaan dan perbedaan dengan ke3 penelitian sebelumnya, kesamaannya adalah sama-sama membahas mengenai media audio visual anak usia dini. Adapun perbedaan dalam penelitian yang relevan ini yaitu, skripsi Zuli Agustina fokus terhadap perencanaan pembelajaran dan alat yang digunakan berupa TV. Dan skripsi Febrianty Razuba fokus terhadap perkembangan bahasa anak dengan menggunakann alat

---

[25]Zuli Agustina "*Penerapan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Kualitas Proses Belajar Mengajar Di PAUD Apik Rejosari Wonodadi Blitar Tahun Pelajaran 2016*", Pendidikan Agama Islam, IAIN Tulung Agung, Mei 2016

[26]Febrianty Razuba Dalam Skripsinya Yang Berjudu "*Penggunaan Media Audio Visual Dalam Mengembangkan Kemampuan Bahasa Anak Di RA Assaffiyah Mada Jaya Way Khilau Pesawaran Tahun Pelajaran 2019"*, Pendidikan Anak Usia Dini UIN Raden Intan Lampung, Mei 2019

berupa laptop. Sedangkan jurnal Farid Helmi Setyawan alat yang digunakan berupa android. Sedangkan untuk penelitian ini fokus terhadap mengembangkan kemampuan bahasa anak dengan pembelajaran terpadu berupa media audio visual dengan menggunakan alat berupa laptop dan LCD Sehingga penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya dan layak untuk dikaji dan dilanjutkan.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk menghasilkan kerangka penelitian untuk meninjak lanjuti penelitian sebelumnya penulis mengelompokan menjadi Sub Bab yang merupakan eksplorasi dari semua kandungan penelitian ini.

Bab I berisikan pendahuluan, yang mana di dalam pendahuluan ini terdapat bebrapa point: penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab II menjelaskan tentang teori media audio visual anak usia dini, teori tentang perkembangan,teori tentang bahasa anak.

Bab III dalam bab ini membahas tentang metodelogi yang digunakan dalam penelitian.

Bab VI berisi tentang biografi tempat penelitian dan analisis data dilapangan terkait mengembangkan bahasa anak melalui media audio visual

Bab terakhir yang berisi tentang kesimpulan dan rekomendasi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada Bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Bukti-bukti adanya perkembangan kreativitas anak melalui media audio visual di RA Nur El Ihsan Katibung Lampung Selatan dapat dilihat dari hasil evaluasi setiap pertemuan mulai dari siklus I dan siklus II.
2. Hasil penelitian menunjukan perkembangan bahasa anak dengan menggunakan media audio visual anak usia dini di RA Nur El Ihsan Katibung Lampung Selatan.

   Pada siklus I Sebagaian besar anak masih kurang fokus dalam menonton video dan masih kurang kondusif keadaan dalam kelas dan anakpun masih pemalu. Sedangkan peserta didik yang Cukup (C) 20% juga masih sangat minim. Selanjutnya yang berkembang Baik (B) 16% dan berkembang sangat baik (SB)52% mempunyai jumlah yang masih kurang memenuhi keriteria perkembangan keberhasilan. Pada pertemuan siklus II, mengalami peningkatan yang sangat tinggi, ada satu anak peserta didik yang belum berkembang (K) 5%. Mulai berkembang (C)10% , berkembang sesuai harapan (B) 10% , dan berkembang sangat baik (SB)80% mengalami jumlah peningkatan menjadi 80 %. Hal ini dapat dikatakan berhasil karena telah mencapai indikator keberhasilan 80%.
3. Kegiatan yang dilakukan pada siklus I dan siklus II dengan memperhatikan minat dan motivasi anak dengan kegiatan yang lebih menyenangkan dan bervariasi atau tidak monoton sehingga dapat mengembangkan kemampuan bahasa anak dengan menggunakan media audio visual di RA Nur El Ihsan Katibung Lampung Selatan.

B. Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebagai bahan rekomendasi dengan mempertimbangkan hasil temuan di lapangan maupun secara teoritis, maka beberapa hal yang menjadi bahan rekomendasisebagai berikut:

1. Bagi pihak sekolah hendaknya memfasilitasi proses pembelajaran dengan cara melengkapi keperluan sarana dan prasaran di RA Nur El Ihsan
2. Metode yang digunakn dalam kegiatan perkembangan harus dapat dipahami oleh peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

Adjuddin, Nilawai, 2014, *Analisis Melejitkan Kompeensi Pribadi Dan Kompeensi Social Anak Usia Dini.*

Ahmad Susano, Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini.

Ali Mustofah Dan Ragil Saifulloh, 2017, "Tafsir Surat Ar-Rahman Ayat 1-4: Karakteristik Guru" *Jurnal Qolamuna",* Vol 3, No. 1.

Aprilliani Novi, 2019, *Penerapan* Media Audio Visual Dalam Meningkakan Kemampuan Menyimak Pada Pesera Didk Dalam Pendidkan Anak Usia Dini (PAUD) *Nurul Jaded Spande Sidoarjo, UIN Sunan Ampel Surabaya*.

Aris Shoimin, 2014 , 68 *model pembelajaran inovatif dalam kurikulum 2013.* Yogyakarata: Arruzzmedia.

Debora Meiliana Limargta, 2017, *"Peneraparan Metode Bercerita Dengan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Kemampuan Empati Anak Usia Dini"* Jurnal Tunas Siliwangi, Vol. 3, No. 1.

Departemen Agama RI, 2009, *Al-Quran dan Terjemahannya*, Surabaya: Duta Ilmu.

Departmen Agama RI. 2005, *Al-Quran Dan Terjemahannya* Bandung: Diponogoro.

Farid helmi setiawan. *2016,* "*Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini Melalui Model Pembelajaran Audio Visual Berbasis Android", Jurnal PG-PAUD Trunojoyo,vol.3, no.2*

Febrianty Razuba Dalam Skripsinya Yang Berjudu, *2019,* "*Penggunaan Media Audio Visual Dalam Mengembangkan Kemampuan Bahasa Anak Di RA Assaffiyah Mada Jaya Way Khilau Pesawaran Tahun Pelajaran"*, Pendidikan Anak Usia Dini UIN Raden Intan Lampung, Mei 2019

Guntur, Setiawan. 2004, *Implementasi Dalam Birokrasi Pembangunan*. Jakarta: Balai Pustaka.

Haryoko, Sapto . "Efektivitas Pemanfaatan Media Audio Visual Sebagai Alternatif Optimalisasi Model Pembelajaran. "*Jurnal Edukasi Elektro*", 5. 1.

Haryoko, Sapto . 2012,"Efektivitas Pemanfaatan Media Audio Visual Sebagai Alternatif Optimalisasi Model Pembelajaran. "*Jurnal Edukasi Elektro*", 5. 1.

Hasil Observasi Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia 5-6 Tahun di RA Nur El Ihsan Katibung Lampung Selatan Pada Tanggal 10 Desember 2020, puku 08.30 WIB

http:// Peraturan menteri pendidikan nasional republik indonesia, no. 146 tahun 2014 tentang standar pendidikan anak usia dini.

Hurlock, Elizabeth B. 1997, *Perkembangan Anak Jilid I* , Edisi Keenam, Jakarta: Erlangga.

John, W. Sunrock, Perkembangan Bahasa Anak Usia Dni.

Kadek Hengki Primayana, Dkk, *"Pengaruh Project Based Outdoor Learning Activity Menggunakan Media Audio Visual Terhadap Perilaku Belajar Anak Di PAUD),* (Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini), Vol. 5, No. 2, H. 139Zuli Agustina "*Penerapan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Kualitas Proses Belajar Mengajar Di PAUD Apik Rejosari Wonodadi Blitar Tahun Pelajaran 2016*", Pendidikan Agama Islam, IAIN Tulung Agung, Mei 2016

Lanneberg, "*Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Dan Teknik Pengembangan Disekolah",* (Jurnal Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Tekhnik Pengembangannya), No.3, h. 464

Limarga, D. M. (2017). Penerapan Metode Bercerita Dengan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Kemampuan Empati Anak Usia Dini. *Tunas Siliwangi: Jurnal Program Studi Pendidikan Guru PAUD STKIP Siliwangi Bandung, 3(1*).

Lydia Margaretha, 2019, "*Pengembangan Model Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Nilai-Nilai Agama Dan Moral Anak*

Usia Dini Kota Bengkulu", Journal Of Islamic Early Childhood Education, Vol. 2, No. 2.

Melisa Andayani Pengaruh Kartu Gambar Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Ditaman Kanak-Kanak Kartika Fajar Baru Lampung Selatan, Skripsi, 2019.

Mukhtar Latif, Dkk, 2014, *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dinni, (*Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.

Mursid, 2015, *Belajar Dan Pembelajaran PAUD*, Bandung: PT Remaja Rosdkarya.

Mursid, *pengembangan pembelajaran PAUD.*

Najamuddin, dkk, juni 2017 , "*jurnal golden age hamzahnwadi university",* vol. 1, no.1.

Nilawati Tajuddin, 2014, *Desain Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*, (Bandar Lampung, Aura Publishing.

Nilawati Tajuddin, 2014, *Meneropong Perkembangan Anak Usia Dini Perspektif Al-Quran*, (Jawa Barat: Tim Herya Media.

Novan Ardy Wiyani, 2014, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Penerbit Gava Media.

Novi Endah Aprillianti, "*Penerapan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Keampuan Menyimak Pada Peserta Didik Kelompok B Di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Nurul Jadid Sepande Sidoarjo.*

Rahmania, & Yuniar, I. (2012). Hubungan Antara Self-Esteen Dengan Kecenderungan Body Dysmorphic Disorder Pada Remaja Putri.*Jurnal Psikologi Klinis Dan Kesehatan Mental,* I (2).

Rahmania, & Yuniar, I. (2012, Juni). Hubungan Antara Self-Esteem Dengan Kecenderungan Body Dysmarphi Disorder Pada Remaja Putri . *Jurnal Psikologi Klinis Dan Kesehatan Mental,* I (2).

Ridwan Abdullah Sani, 2014, "*Pembelajaran Saintifik Untuk Implementasi Kurikulum 2013*" Jakarta: Bumi Aksara.

Rika Partika Sari, 2018, "*Pengembangan Media Audio Visual Sains Bahan Alam Dalam Pembelajaran PAUD",* (Seminar Nasional Dan Diskusi Panel Multidisiplen Hasil Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat), Vol. 1, No. 1Mutiara Purnama Sari, Dkk, *"Meningkatkan Kemampuan Berbicara Melalui Metode Bercakap-Cakap Berbantuan Media Audio Visual Pada Kelompok A PAUD Pertiwi I Kota Bengkulu", (*Jurnal Ilmiah Potensia, 2019), Vol. 4, No. 1, H. 18-21

Sabri, Tahmid. 2017 "Penggunaan Audio Visual Laptop Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Cerita Anak Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. "*Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa, 2.5*

Salmet Suyanto, 2005,"*Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*",Yogyakarat.

Sanjaya, Wina. 2010, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan.* Jakarta: Kencana

Siti Sahara, Dkk, "*Upaya Meningkatkan Hafalan Bacaan Dan Gerakan Shalat Dengan Media Audio Visual (Video) Pada Anak Usia Dini Di Desa Gerbang Sari, Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar*", (Journal On Teacher Education, 2020), Vol. 2, No.1, H. 137-145

Sugiyono, 2008, *Memahami Penelitian Kualitatif,* Bandung: Alfabeta.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitaif, Kualitatif, Dan R&D.*

Undang-undang 2012, *SISDIKNAS Edisi Terbaru*, (*Bandung: Sokusindo Mandiri*.

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, (SISDIKNAS No. 20 Tahun 2003, Yogyakarta Dharma Bakti, 2005)

Widayanti, Ani. 2008, "Penelitian Tindakan Kelas. "Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia 6. 1.

Yudhi Munadi, 2008, *Media Pembelajaran* ,Jakarta: Gunung Persada.

Yuliana Nurani Sujiono, 2013, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: PT. Indeks.